



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

TINDAK TUTUR REPRESENTATIF PADA CHANEL YOUTUBE ISAYANG 123 (KAJIAN PRAGMATIK)

Tedi Siswanto¹, Ariyana², Mutoharoh³

- 1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, JL. Perintis Kemerdekaan I/33, Cikokol, Kota Tangerang
- 2) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, JL. Perintis Kemerdekaan I/33, Cikokol, Kota Tangerang
- 3) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, JL. Perintis Kemerdekaan I/33, Cikokol, Kota Tangerang
Tediswanto25@gmail.com, ariyana.m.pd@gmail.com, mutohaja@gmail.com

Diterima: 20 November 2021

Direvisi: 4 Desember 2021

Disetujui: 12 Desember 2021

ABSTRAK

Peneliti memilih tindak tutur representatif pada chanel youtube Isayang 123. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur representatif pada chanel youtube Isayang 123. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kutipan yang diambil dalam tuturan youtuber yang terdapat dalam chanel youtube Isayang 123. Data diperoleh dengan teknik menyimak video dan mencatat dialog youtube pada chanel youtube isayang 123. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data yang dilakukan dalam menganalisis data adalah pengumpulan data, deskripsi data mentah, reduksidata, kategorisasi data kemudian data di klasifikasikan berdasarkan tindak tutur representatif dalam chanel youtube Isayang 123. Hasil analisis tindak tutur representatif pada chanel youtube Isayang 123 diperoleh temuan sebanyak lima puluh temuan. (1) Tindak tutur representatif dengan fungsi mengklaim sebanyak sebelas, (2) Tindak tutur representatif dengan fungsi mengeluh sebanyak lima, (3) Tindak tutur representatif dengan fungsi membual sebanyak sepuluh, (4) Tindak tutur representatif dengan fungsi menyarankan sebanyak empat, (5) Tindak tutur representatif dengan fungsi menyatakan sebanyak dua puluh. Pragmatik juga mengkaji sebuah makna tuturan termasuk konteks peninjau dalam studi bahasa. Baji peneliti selanjutnya dapat memilih objek yang lain ketika memilih tindak tutur representatif.

Kata Kunci: pragmatik, tindak tutur representatif, dan youtube.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana korelasi utama di lingkungan hidupnya. Bahasa juga diciptakan sebagai media umum yang

diharapkan dapat dimengerti oleh setiap manusia untuk melakukan suatu korelasi sosial dengan manusia lainnya. Bahasa ujar

Tedi Siswanto, Ariyana, Mutoharoh, Tindak Tutur Representatif Pada Cahnel Youtube Isayang 123 (Kajian Pragmatik)

berdasarkan kaidah penentu pembentukan bunyi-bunyi tak bermakna ke dalam unit-unit dasar bermakna, yang kemudian dibentuk oleh kaidah morfologis ke dalam kata-kata dan dengan kaidah sintaksis ke dalam kalimat. Bahasa yang di maksud adalah sebuah tuturan.

Tuturan berlangsung pada setiap peristiwa tutur. Tutur sangat erat kaitannya dengan komunikasi karena tuturan terjadi pada proses korelasi atau jalinan kehidupan sosial. Tuturan memiliki arti apabila sebuah tuturan direalisasikan dalam komunikasi yang nyata.

Pada semua komunikasi bahasa selalu disertai tindakan tuturannya. Unsur dalam komunikasi bukan hanya simbol atau kalimat melainkan pemakaian simbol atau kalimat untuk mewujudkan tindakan. Secara pragmatis ada tiga jenis tindakan yang dapat di wujudkan oleh penutur, yakni tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah sebuah tuturan untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu atau digunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur perlokusi adalah sebuah tuturan yang diutakan oleh seseorang yang mempunyai daya pengaruh.

Tindak tutur ilokusi menjadi lima macam bentuk tuturan yaitu: representatif atau asertif, direktif, ekspresif, komisif, deklarasi. Pengertian Tindak tutur asertif yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang diucapkannya. Wujud representatif atau asertif yakni ungkapan, misalnya menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim.

Tindak tutur representatif atau asertif dapat ditemukan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari. Putrayasa (2014, h. 90)) tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk menetapkan atau menjelaskan sesuatu dengan apadanya. Selain itu tindak tutur representatif atau asertif dapat ditemukan pada tuturan seorang *yoututuber* dalam sebuah *chanel youtube*. *Chanel youtube* adalah sebuah alat pada *chanel youtube* yang dapat digunakan untuk mengupload video di *youtube*, mempublikasikan video, dan melakukan aktifitas lainnya. *Chanel youtube* yang baik tidak memberikan hiburan semata tetapi mampu memberikan nilai moral, sarana informasi, pendidikan sebagai media pembelajaran, dan pengekspresian seni.

Hal inilah yang menjadikan *chanel youtube* dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan yang efektif dan layak untuk dikaji lebih jauh pada kajian tindak tutur. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tuturan yang terjadi pada komunikasi di dalam *chanel youtube* karena di dalamnya banyak terdapat tuturan representatif atau asertif yang menarik untuk diteliti lebih.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2017, h. 6) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan gejala apa yang dialami oleh topik penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan tindakan. Jenis penelitian ini deskripif, mendeskripsikan apa yang menjadi masalah kemudian analisis berdasarkan data yang ada. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian

Tedi Siswanto, Ariyana, Mutoharoh, Tindak Tutur Representatif Pada Cahnel Youtube Isayang 123 (Kajian Pragmatik)

deskriptif. Menurut Schaltzman dan straus (1973) menerima dan menggunakan teori dan rancangan formasi disiplin yang sudah dalam suatu disiplin (Sulaeman dan Goziah, 2019, h. 80). Berdasarkan pendapat Menurut Schaltzman dan straus metode metode penelitian adalah menyetujui dan menggunakan teori berdasarkan formasi disiplin yang ada.

Sumber data dalam penelitian ini berupa video *youtube* di *chanel Isayang 123*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dialog *youtuber* Isayang 123 kepada penonton sebanyak 15 episode dan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku referensi sebagai penunjang penelitian. Teknik pengumpulan data berperan penting untuk keberlangsungan sebuah penelitian. Sugiyono (2019, h. 104) teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang sangat esensial dalam sebuah penelitian, oleh karena itu tujuan utama penelitian adalah pemerolehan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) Peneliti menyimak video dan mencatat dialog *youtuber* pada *chanel youtube isayang 123*. (2) Peneliti Menganalisis tindak tutur representatif pada *chanel youtube Isayang 123*. (3) Menyimpulkan hasil analisis. Teknik analisis data yang dilakukan dalam menganalisis data adalah pengumpulan data, deskripsi data mentah, reduksidata, kategorisasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tindak tutur representatif yang terdapat dalam *chanel youtube Isayang 123*. Pada pembahasan ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan tindak tutur representatif yang terdapat dalam

chanel youtube Isayang 123. Dalam penelitian ini ditemukan adanya tidak tutur representatif dengan fungsi **mengklaim** (*Claiming*), tidak tutur representatif dengan fungsi **mengeluh** (*Complaining*), tidak tutur representatif dengan fungsi **membual** (*Boasting*), tidak tutur representatif dengan fungsi **menyarankan** (*Suggesting*), tidak tutur representatif dengan fungsi **Menyatakan** (*Stating*)

A. Tidak Tutur Representatif Dengan Fungsi Mengklaim (*Claiming*).

Fungsi tuturan mengklaim adalah tuturan untuk pengakuan suatu realitas bahwa seorang individu memiliki hak istimewa untuk memiliki atau mengklaim pernyataan tentang realitas atau realitas itu sendiri.

“...Disini saya ingin pamer teman-teman. Majikan saya membeli tatakan seperti ini dari besi, ini untuk tempat panci-panci agar tidak berantakan. **Selanjutnya teflon, teflon ini mereknya dari tefal, satu paket ada empat panci. Yang pertama, ukurannya saya tidak tahu dan warnanya merah. Kedua, yang kecil. Ketiga, lebih kecil lagi ini cukup untuk menggoreng telur dadar, dan yang terakhir tingginya tidak terlalu tinggi ini tipis bisa digunakan untuk menggoreng ikan...**”

Pada data diatas penutur *mereview* barang yang dibeli majikannya, barang tersebut berupa teflon atau wajan kepada penonton *youtube*. Dalam kamus besar bahasa indonesia teflon atau wajan adah tempat untuk penggorengan. Penutur pada data 1.3 adalah Isayang dan penonton Youtube sebagai mitra tutur.

Berdasarkan data tersebut tuturan mengklaim bahwa, teflon yang sedang di ujarkan merupakan teflon dengan merek

tefal. Dalam 1 paket teflon tefal terdiri dari 4 telon, Yang pertama ukurannya besar besar dan warnanya merah, yang kedua ukurannya kecil, yang ketiga lebih kecil dibandingkan yang kedua mungkin hanya bisa untuk mengoreng telur, selanjutnya yang terakhir tidak terlalu tinggi namun cukup untuk menggoreng ikan. Dari tuturan tersebut, tuturan yang diujarkan mengandung tuturan representatif dengan fungsi mengklaim bahwa, setiap satu paket teflon dengan merek tefal terdiri dari 4 teflon.

B. Tindak Tutur Representatif Fungsi Mengeluh (*Complaining*)

Fungsi tuturan mengeluh adalah artikulasi sentimen yang pada umumnya akan mengisyaratkan belas kasihan sadar yang diteruskan untuk mendapatkan belas kasihan dari mitra tuturnya.

“...Akhir-akhir ini saya mondar-mandir saya kadang ke rumah ibu majikan saya, trus saya pulangny sore kadang malam itu saya sudah merasa cape jadi gak ada waktu untuk beres-beres baju saya sendiri. Sekarang mau saya bongkar untuk saya rapihkan isinya...”

Pada data diatas penutur berujar bahwa, akhir-akhir ini dirinya sangat disibukan bekerja di rumah majikan dan rumah ibu majikannya. Penutur pulang ke rumah majikan saat sore hari atau malamhari. Penutur merasa sangat cape sekali bekerja di dua rumah bahkan tidak ada waktu untuk beres-beres baju sendiri. Dalam tuturan ini Isayang sebagai penutur dan yang menonton *chanel youtube* adalah lawan tuturnya.

Berdasarkan data tersebut penutur mengeluh bahwa, *“Akhir-akhir ini kan saya mondar-mandir saya kadang ke rumah ibu*

majikan saya, trus saya pulangny sore kadang malam itu saya sudah merasa cape jadi gak ada waktu untuk beres-beres baju saya sendiri”. Berdasarkan tuturan tersebut, tuturan yang diujarkan mengandung tuturan representatif dengan fungsi mengeluh bahwa, penutur disibukan bekerja di dua rumah, penutur mengeluh cape dan tidak ada waktu pribadi.

C. Tindak Tutur Representatif Fungsi Membual (*Boasting*)

Fungsi tuturan membual adalah tindakan tutur yang hanya berbicara omong kosong yang tidak bisa diyakini kebenarannya.

“...Hallo Assalamualaikum. Apa kabar semuanya? jumpa lagi dengan saya. Hari ini saya di rumah sendirian ya teman-teman. Majikan saya tidak ada di rumah mereka makan di luar. **Sebetulnya mereka tadi mengajak saya makan di luar tetapi saya tidak mau, saya mau makan di rumah saja...”**

Pada data diatas penutur berujar kepada mitra tutur bahwa dirinya diajak oleh majikannya untuk makan di luar namun penutur menolak dikarenakan ingin makan di rumah saja. Penutur dan mitra tutur dalam data diatas yaitu Isayang sebagai penutur dan yang menonton *chanel youtube* sebagai mitra tutur.

Menurut data tersebut penutur membual bahwa, *“Sebetulnya mereka tadi ngajak saya makan di luar tetapi saya tidak mau...”*. Berdasarkan kutipan tersebut, tuturan yang diujarkan mengandung tuturan representatif dengan fungsi membual karena apa yang dituturkan penutur belum pasti kebenarannya apakah benar majikannya mengajak ataupun tidak.

D. Tindak Tutur Representatif Fungsi Menyarankan (*Suggesting*)

Fungsi tuturan menyarankan adalah tuturan atau ujaran yang memberikan usulan atau pendapat kepada mitra tutur agar melakukan apa yang diusulkan oleh penutur.

Isa : *Jagong mbok ya mbah?*

(*Duduk saja mbah*)

Mbah : *Ya angel olih ngitung berase.*

(Ya susah menghitung beras nya)

Isa : *Gie dadi pirang kilo?*

(Ini jadi berapa Kg)

Mbah : *Gie dadi sewidak kilo, gie nggo kakang.*

(Ini jadi enam puluh Kg, ini untuk saudara laki-laki)

Pada data diatas tuturan yang berlangsung saat mitra tutur akan membagikan beras. penutur berujar kepada mitra tuturnya untuk menghitung beras sambil duduk namun mitra tutur menolak karena dianggap susah jika menghitung beras sambil duduk. Penutur dalam data diatas adalah Isayang, Mbah sebagai mitra tutur satu dan penonton *chanel youtube* sebagai mitra tutur kedua.

Berdasarkan data tersebut penutur menyarankan kepada mitra tutur, "*Jagong mbok ya mbah?, duduk kalai mbah?*". Dari kutipan tersebut, tuturan yang diujarkan mengandung tuturan representatif dengan fungsi menyarankan karena ujaran yang terkandung mengandung sebuah usulan kepada mitra tuturnya untuk duduk.

E. Tindak Tutur Representatif Fungsi Menyatakan (*Stating*)

Fungsi tuturan menyatakan adalah ekspresi atau artikulasi untuk memberikan data, informasi atau menginformasikan sesuatu kepada mitra tutur.

"Hallo apakabar ,semuanya? Jumpa lagi dengan saya, cerita pagi ini saya akan bersih-bersih ya teman-teman. Biasa tugas **TKW yang kerjanya di rumah ya seperti ini kalau pagi biasanya langsung pegang sapu sama pel-pelan. Tadi saya sudah nyapu dan ngepel**, terus kalo pagi biasanya saya menyiapkan sarapan untuk anak majikan saya..."

Pada data diatas penutur berujar mengenai pekerjaan TKW yang bekerja di perumahan, tugas setiap paginya. Isayang sebagai penutur dan penonton *chanel youtube* sebagai mitra tutur.

Berdasarkan data diatas penutur menyatakan, bahwa TKW yang bekerja di perumahan kegiatan setiap paginya langsung memegang sapu dan kain pel. Tuturan yang menunjukkan fungsi menyatakan yaitu "...TKW yang bekerja di rumah ya seperti ini kalo pagi biasanya langsung pegang sapu dan pel-pelan...".

Dari data tersebut penutur menyatakan bahwa tugas seorang tkw adalah membersihkan rumah. Dalam kutipan data tersebut termasuk tindak tutura representatif fungsi menyatakan karena penutur memberikan data atau menginformasikan kepada mitra tuturnya bahwa tugas seorang TKW setiap paginya menyapu dan megepel lantai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada chanel youtube Isayang 123 sebanyak 15 video terdapat 50 temuan. (1) Tindak tutur representatif dengan fungsi mengklaim sebanyak 11, (2) Tindak tutur representatif dengan fungsi mengeluh sebanyak 5, (3) Tindak tutur representatif dengan fungsi membual sebanyak 10, (4) Tindak tutur representatif dengan fungsi menyarankan

Tedi Siswanto, Ariyana, Mutoharoh, Tindak Tutur Representatif Pada Cahnel Youtube Isayang 123 (Kajian Pragmatik)

sebanyak 4, (5) Tindak tutur representatif dengan fungsi menyatakan sebanyak 20. Acuan atau referen untuk menentukan tindak tutur representatif yang terdapat dalam *chanel youtube* ini berdasarkan makna tuturan dan konteks tuturan yang terdapat dalam tuturan tersebut.

REFERENSI

Moleong. Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Putrayasa, Ida B. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahardi, Kunjana. 2019. *Pragmatik Kesantunan Imeratif*. Jakarta. Erlangga

Sulaeman, Agus., Goziayah.2019. *Metodologi Penelitian Bahasa Dan Sastra*. Jakarta: Edu Pustaka

Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RD*. Bandung: Alfabeta.